

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, tentang Pengaruh *Lashing* Pada Muatan Peti Kemas Terhadap Keselamatan Pelayaran di MV. Eline Enterprise pada tahun 2016 sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan proses *lashing* tidak sesuai prosedur adalah keterbatasan alat *lashing* dan kurangnya pengetahuan awak kapal mengenai prosedur *lashing*. Sehingga *lashing* yang tidak sesuai prosedur *lashing* dapat menimbulkan beberapa masalah, diantaranya yaitu membahayakan keselamatan kapal dan seluruh awak kapal, mengakibatkan kerusakan muatan, muatan dapat terjatuh ke laut dan rusaknya bagian-bagian kapal yang lain.
2. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan *lashing* adalah melaksanakan *lashing* sesuai dengan prosedur yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pengecekan. Dengan keterbatasan alat *lashing* maka diutamakan peti kemas yang berada pada sisi lambung terluar menggunakan alat *lashing* yang kondisinya masih baik.

B. Saran

Sebagai langkah perbaikan di masa mendatang maka penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat melengkapi teori-teori yang sudah ada dan dapat diambil manfaatnya bagi semua pembaca. Adapun saran-saran dari penulis antara lain yaitu :

1. Perlunya melakukan perawatan terhadap alat-alat *lashing* di atas kapal secara berkala dan apabila jumlah alat *lashing* yang rusak dan tidak dapat diperbaiki banyak, maka pihak kapal perlu melakukan permintaan penambahan jumlah alat *lashing* kepada perusahaan. Serta bagi para perwira perlu memberikan pengetahuan kepada awak kapal mengenai pelaksanaan *lashing* yang sesuai dengan prosedur dengan melakukan *familiarization* kepada awak kapal baru dan melakukan *metting* setiap akan melakukan kegiatan *lashing* di atas kapal.
2. Para awak kapal hendaknya melaksanakan *lashing* peti kemas dengan sebenarnya yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pengecekan. Saling mengingatkan apabila ada *lashing* yang terlewatkan seperti kurang kuat dalam *melashing*. Dengan adanya keterbatasan alat *lashing* maka awak kapal harus mengutamakan peti kemas yang berada pada sisi lambung terluar untuk *lashing* terlebih dahulu dengan alat *lashing* yang kondisinya masih baik.